

ABSTRAK

MUSIK *TERBANGAN* PADA KOMUNITAS SERAI SERUMPUN DI DESA SUKARAJA, KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Refi Adesa Dewi

Penelitian ini membahas tentang analisis bentuk dan struktur lagu dari penyajian musik *Terbangan* pada komunitas Serai Serumpun di desa Sukaraja, Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian dan menganalisis lagu-lagu pada musik *Terbangan*. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara pelaku kesenian musik *Terbangan*, pengamatan lapangan, dan dokumentasi berupa rekaman audio yang ditranskrip ke notasi balok. Penulis menggunakan buku dari Erizal Barnawi dan Hasyimkan yang berjudul Musik Perunggu Lampung untuk meneliti bentuk penyajian musik *Terbangan*. Sedangkan untuk menganalisis lagu-lagu musik *Terbangan*, penulis menggunakan buku dari Karl Edmund Prier SJ yang berjudul Ilmu Bentuk Musik. Teknik analisis yang digunakan meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua aspek bentuk penyajian dalam musik *Terbangan*. Pertama bentuk penyajian musikal berupa instrumentasi yang terdiri dari *Rebana* dan *Gong* yang dimainkan pada empat lagu yang berjudul *Ilahi*, *Zikir Palembang I*, *Zikir Palembang II*, dan *Muhaimin* serta transkripsi dari lagu-lagu tersebut. kedua bentuk penyajian non musikal meliputi tempat, pendukung, waktu, pemain, tata-tata letak, kostum, tata cahaya, dan penguat suara. Lagu-lagu komunitas Serai Serumpun memiliki keunikan berupa adanya pantun berbahasa Semende dan diiringi pula oleh Tabuh *Ningtingan*, Tabuh Arakan, Tabuh Palembang, Tabuh *Meranjat*, dan Tabuh Muhaimin

Kata Kunci : Komunitas, Serai Serumpun, Musik *Terbangan*, Musikal, Non Musikal, Analisis Bentuk dan Struktur Lagu

ABSTRACT

MUSIC *TERBANGAN* IN THE SERAI SERUMPUN COMMUNITY SUKARAJA VILAGE, LAMPUNG BARAT REGENCY

By

Refi Adesa Dewi

This research discusses the analysis of song form and structure from the presentation of music *Terbangan* in the Serai Serumpun community Sukaraja village, Lampung Barat Regency. This research aims to describe the form of presentation and analyze the songs in the music *Terbangan*. The approach in this research is descriptive qualitative. The data sources in this research were obtained through interviews with music *Terbangan* artists, field observations, and documentation in the form of audio recordings which were transcribed into notation. The author uses a book by Erizal Barnawi and Hasyimkan entitled Musik Perunggu Lampung to research the form presentation of music *Terbangan*. Meanwhile, to analyze the musical songs of *Terbangan*, the author uses a book by Karl Edmund Prier SJ entitled Ilmu Bentuk Musik. The analysis techniques used include the stages of data collection, data reduction, data verification, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research indicate that there are two aspects of the form of presentation in music *Terbangan*. The first form of musical presentation is in the form of instrumentation consisting of *Rebana* and *Gong* played on four songs entitled *Ilahi*, *Zikir Palembang I*, *Zikir Palembang II*, and *Muhaimin* as well as transcriptions of these songs. The two forms of non-musical presentation include place, support, time, players, layout, costumes, lighting and loudspeakers. The songs of the Serai Serumpun community are unique form of *Pantun* in the Semende language and accompanied by *Tabuh Ningtingan*, *Tabuh Arakan*, *Tabuh Palembang*, *Tabuh Meranjat* and *Tabuh Muhaimin*.

Key Words : Community, Serai Serumpun, Music *Terbangan*, Musical, Non-Musical, Analysis of Song Form and Structure